

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK ANAK
DENGAN KEGIATAN PENDAMPINGAN MENULIS MENGGUNAKAN
METODE *FOLLOW THE LINE* DI DESA TEBEL BARAT GEDANGAN
SIDOARJO**

**Arif Rachman Putra, Samsul Arifin, Rafadi Khan Khayru, Sirojuddin Abror, Nur
Sa'adatut Daraini, Farida Nabilah, Ella Anastasya Sinambela, Fayola
Issalillah, Mila Hariani
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

The writing assistance activity using the follow the line method in Tebel Barat Village, Gedangan, Sidoarjo aims to improve children's psychomotor abilities, especially in fine motor skills. This activity is motivated by the observation that children have difficulties with their writing skills which have an impact on their motor development. The follow the line method is designed to train children's hand and eye coordination through the activity of following a line pattern, so that it is expected to improve writing skills. Using a Participatory Action Research (PAR) approach, the activities were implemented interactively involving the children during the learning process while providing feedback. Evaluation results showed improvements in children's writing accuracy and fluency, as well as increased self-confidence. This activity shows that the follow the line method is effective in improving early childhood psychomotor skills and contributes to their readiness to face future educational challenges.

Keywords: follow the line, psychomotor, early childhood, fine motor, writing ability.

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan menulis dengan metode *follow the line* di Desa Tebel Barat, Gedangan, Sidoarjo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik anak-anak, khususnya pada motorik halus. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pengamatan bahwa anak-anak memiliki kesulitan dengan kemampuan menulis mereka yang berdampak pada perkembangan motoriknya. Metode *follow the line* dirancang untuk melatih koordinasi tangan dan mata anak melalui aktivitas mengikuti pola garis, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kemampuan menulis. Dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan dilaksanakan secara interaktif melibatkan anak-anak selama proses belajar sambil memberikan umpan balik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dalam

hal ketelitian dan kelancaran menulis anak-anak, serta peningkatan rasa percaya diri. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode *follow the line* efektif dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik anak usia dini dan berkontribusi pada kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Kata-kata kunci: *follow the line*, psikomotorik, anak usia dini, motorik halus, kemampuan menulis.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena masa anak-anak adalah periode pembentukan dasar bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik yang optimal. Pada masa ini, perkembangan kemampuan psikomotorik anak memegang peranan yang sangat vital. Menurut Masrifah *et al.* (2024), psikomotorik merujuk pada kapasitas atau potensi seseorang untuk melakukan koordinasi antara proses mental dan gerakan tubuh. Khasanah dan Darsinah (2022) menyatakan bahwa kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan fisik dan motorik yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas baik itu berupa gerakan kasar (seperti berlari, melompat) maupun gerakan halus (seperti menulis, menggambar). Perkembangan psikomotorik sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan mereka mulai dari kemampuan belajar, berkomunikasi, hingga keterampilan sosial (Sengkey, 2023). Salah satu kegiatan yang dapat mendukung perkembangan kemampuan psikomotorik anak adalah melalui aktivitas menulis, yang tidak hanya melibatkan kemampuan motorik halus tetapi juga kognitif anak dalam mengenali bentuk, pola, dan urutan.

Hasil observasi tim pengabdian pada anak-anak di Desa Tebel Barat, Gedangan, Sidoarjo cenderung menghadapi kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis yang berdampak pada perkembangan psikomotorik mereka secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung, minimnya metode yang tepat, serta ketidakefektifan dalam pembelajaran yang mereka terima di sekolah atau di rumah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik anak melalui kegiatan menulis menjadi sangat relevan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *follow the line*. Metode *follow the line* adalah salah satu teknik yang digunakan untuk melatih kemampuan motorik halus anak terutama mengembangkan kemampuan menulis dan menggambar (Sumantri, 2022).

Metode ini melibatkan anak untuk mengikuti garis atau pola tertentu dengan tujuan melatih koordinasi tangan dan mata serta meningkatkan kontrol terhadap gerakan halus tangan yang diperlukan saat menulis. Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai bentuk seperti mengikuti garis lurus, melengkung, zig-zag, atau bahkan pola yang lebih kompleks (Fajriyani, 2023). Melalui aktivitas ini, anak-anak diajak untuk menggerakkan tangan secara terarah dan terkontrol sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis mereka (Faisol *et al.*, 2024). Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi anak untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

Kegiatan pengabdian dengan pendampingan menulis dengan menggunakan metode *follow the line* di Desa Tebel Barat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa tersebut. Pendampingan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk lebih bersemangat dalam belajar menulis, sekaligus meningkatkan kemampuan psikomotorik mereka. Adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak di desa ini dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, khususnya kemampuan menulis.

METODE

Kegiatan pengabdian menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan kolaborasi aktif antara tim pengabdian, masyarakat, dan anak-anak di Desa Tebel Barat, Gedangan, Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2024 bertempat di posko tim pengabdian. Anak-anak sebagai subjek utama kegiatan pendampingan menulis dengan metode *follow the line* terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini mengikuti pola-pola garis yang disediakan dan diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka selama proses pendampingan.

Pada tahap awal, tim pengabdian bersama perangkat desa melakukan identifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh anak-anak terkait dengan kemampuan psikomotorik mereka khususnya bidang menulis. Tim pengabdian kemudian merancang kegiatan yang relevan, yakni pendampingan menulis dengan menggunakan metode *follow the line* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak. Metode ini dipilih karena sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan koordinasi tangan dan mata anak-anak pada tahap usia dini. Pada tahap evaluasi, tim pengabdian berperan sebagai

pendamping melakukan refleksi bersama dengan anak-anak untuk mengevaluasi efektivitas metode *follow the line* dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik anak. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak melalui metode *follow the line*. Berdasarkan observasi dan evaluasi selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan yang positif dalam kemampuan psikomotorik anak yang tercermin dari peningkatan ketelitian dan kelancaran mereka saat menulis.



Gambar 1. Pendampingan dan Interaksi

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk sesi kelompok kecil, di mana setiap anak diberikan lembar kerja yang berisi berbagai pola garis yang harus mereka ikuti menggunakan pensil atau alat tulis lainnya. Pola yang disediakan meliputi garis lurus dan lebih kompleks yang dirancang sesuai dengan perkembangan kemampuan anak. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan pendamping memberikan arahan kepada anak-anak agar mereka dapat mengikuti garis dengan benar. Selain itu, pendamping juga memberikan umpan balik secara positif untuk memotivasi anak-anak agar tetap semangat dalam melakukan aktivitas tersebut (Juaini *et al.*, 2024).



Gambar 2. Pendampingan Metode *Follow the Line*

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak tampak antusias dan menunjukkan peningkatan saat mengikuti pola garis. Sebagian besar anak-anak yang awalnya kesulitan mengendalikan gerakan tangan mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik saat mengontrol pensil dan mengikuti garis dengan lebih rapi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui latihan yang rutin dan sistematis, kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan konsentrasi dan ketelitian saat melakukan tugas yang sebelumnya menjadi tantangan bagi mereka (Masnawati & Darmawan, 2024).



Gambar 3. Salah Satu Hasil Tugas

Keberhasilan metode *follow the line* dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik anak juga didukung oleh pengaruh positif terhadap aspek psikologis anak. Aktivitas menulis yang terstruktur dengan baik memberikan anak rasa pencapaian ketika mereka berhasil mengikuti garis dengan tepat. Hal ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak (Karina *et al.*, 2012).



Gambar 4. Pasca Kegiatan

Namun, meskipun metode ini efektif, tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah variasi tingkat perkembangan kemampuan motorik antar anak. Beberapa anak menunjukkan perkembangan yang lebih cepat daripada yang lainnya, hal ini mengharuskan pendamping untuk lebih kreatif dalam memberikan bantuan dan penyesuaian terhadap tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan anak. Pendampingan yang lebih individual menjadi kunci dalam menghadapi perbedaan ini (Noviyanti *et al.*, 2024).

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa metode *follow the line* merupakan alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik anak usia dini. Metode ini melibatkan aktivitas fisik yang terstruktur, seperti mengikuti garis dengan alat tulis atau berjalan mengikuti pola tertentu, yang secara langsung merangsang koordinasi motorik halus dan kasar anak. Aktivitas ini juga memberikan stimulasi yang signifikan terhadap perkembangan sensorik anak, sehingga kemampuan mereka dalam mengenali pola, mengontrol gerakan, dan menjaga keseimbangan menjadi lebih terasah. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membangun keterampilan motorik yang esensial bagi perkembangan mereka.

Selain aspek psikomotorik, kegiatan ini turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini. Anak-anak diajak untuk berpikir secara logis dan memecahkan masalah sederhana, seperti menentukan arah atau strategi untuk menyelesaikan tugas mengikuti garis. Sementara itu, interaksi sosial yang tercipta selama kegiatan, seperti bekerja sama dalam kelompok atau saling mendukung, membantu mereka mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berempati. Lingkungan pembelajaran yang kolaboratif ini juga menciptakan rasa percaya diri dan

keberanian dalam diri anak-anak untuk mencoba hal baru. Dengan kombinasi antara pengembangan psikomotorik, kognitif, dan sosial, metode **follow the line** membuktikan dirinya sebagai pendekatan yang holistik dan relevan dalam mendukung pertumbuhan anak usia dini.

PENUTUP

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa metode *follow the line* efektif meningkatkan kemampuan psikomotorik anak-anak, khususnya dalam kemampuan motorik halus seperti menulis. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan bimbingan yang intensif, anak-anak mengalami peningkatan pada kemampuan menulisnya, dalam hal ketepatan, kecepatan, maupun kestabilan gerakan tangan. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap perkembangan rasa percaya diri anak-anak sehingga mereka lebih termotivasi untuk melanjutkan proses belajar. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk mendukung perkembangan psikomotorik anak usia dini yang dapat memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan lebih lanjut. Dukungan orang tua diperlukan untuk memastikan hasil yang lebih optimal bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisol, R. J. Saputra, D. R. Sari, & U. Bahrudin. (2024). Follow the Line: Development and Design to Upgrade for Teaching Writing Skills for Student. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(1), 411-434.
- Fajriyani, N. A. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Follow the Line untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat dan Keterampilan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. *Thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghozali, S., Y. Yuliasutik, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, M. D. Al Laisty, M. W. Nafiin, & A. Thaha. (2022). Interactive Learning Innovation through Puzzle Media: A Solution to Improve Student Literacy. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 38-43.
- Juaini, A., N. D. Aliyah, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890-1909.

- Karina, A., T. Baskoro, & D. Darmawan. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press, Yogyakarta.
- Khasanah, S. U. & Darsinah. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 281-287.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, Yuliastutik, R. Mardikaningsih, A. K. Khotimah, & Y. Yuliah. (2022). Transformation of Islamic Education in the Digital Age: The Role and Challenges of Educational Technology. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 45-52.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Masnawati, E. & M. Hariani. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39-52.
- Masrifah, M., D. S. Arum, A. K. Pradana, M. Hariani, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, & M. E. Safira. (2024). Peningkatan Motorik Halus dengan Memanfaatkan Origami untuk Siswa Taman Kanak-kanak. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi untuk Negeri*, 3(4), 47-61.
- Noviyanti, D. V., M. Y. M. El-Yunusi, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar, Regulasi Emosi, dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3717-3729.
- Sengkey, A. R. J. (2023). *Perkembangan Motorik*. Penerbit Adab, Indramayu.
- Sumantri, I. (2022). Metode Follow the Line dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab pada Anak Usia Dini. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 91-102.